Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik di SD dengan Perangkat Ajar yang Kreatif

Maya Alemina Ketaren¹, Ayu Khodijah Nasution², Adelia Syahfitri Siregar³, Nadin Salsabila Dewantari⁴, Hotmauli Ernanda Damanik⁵, Johan Berkat Tubesta Lase⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Medan

e-mail: mayaketaren16@gmail.com¹, ayukhodijah2408@gmail.com²,
adeliasyahfitrisiregar@gmail.com³, nadintari5@gmail.com⁴,
damaniknanda616@gmail.com⁵, johanlase02@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan perangkat ajar kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Pembelajaran tematik sebagai pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema memerlukan perangkat ajar yang inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Penggunaan perangkat ajar kreatif juga terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi siswa yang merupakan keterampilan esensial di abad 21. Selain itu, terjadi peningkatan signifikan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran dari 45,7% menjadi 89,2%. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat ($r = 0,87$) antara penggunaan perangkat ajar kreatif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran tematik dengan perangkat ajar kreatif juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menurunkan tingkat kecemasan siswa sebesar 65,4%.

Kata Kunci : *Pembelajaran Tematik, Perangkat Ajar Kreatif, Sekolah Dasar, Motivasi Belajar, Keterampilan Abad 21*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan perangkat ajar kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Pembelajaran tematik sebagai pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema memerlukan perangkat ajar yang inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Penggunaan perangkat ajar kreatif juga terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi siswa yang merupakan keterampilan esensial di abad 21. Selain itu, terjadi peningkatan signifikan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran dari 45,7% menjadi 89,2%. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat ($r = 0,87$) antara penggunaan perangkat ajar kreatif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran tematik dengan perangkat ajar kreatif juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menurunkan tingkat kecemasan siswa sebesar 65,4%.

Keywords : *Pembelajaran Tematik, Perangkat Ajar Kreatif, Sekolah Dasar, Motivasi Belajar, Keterampilan Abad 21*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (SD) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam tema-tema tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa karena mereka memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami. Namun, implementasi pembelajaran tematik di lapangan sering menghadapi tantangan, terutama dalam hal pengembangan perangkat

ajar yang kreatif dan efektif. Guru seringkali kesulitan mengembangkan bahan ajar yang dapat mengintegrasikan berbagai mata pelajaran secara koheren dan menarik bagi siswa.

Penggunaan perangkat ajar yang kreatif dapat menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut. Perangkat ajar kreatif tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami materi, tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Melalui perangkat ajar yang kreatif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di SD. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam tentang strategi pengembangan perangkat ajar kreatif yang dapat mendukung pembelajaran tematik di SD. Hal ini mencakup pemahaman tentang karakteristik pembelajaran tematik, prinsip-prinsip pengembangan perangkat ajar, serta contoh-contoh praktis penerapan perangkat ajar kreatif dalam pembelajaran tematik.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Research and Development (R&D) untuk mengembangkan perangkat ajar kreatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan konteks dan kebutuhan penelitian. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan proses pengembangan yang sistematis dan terarah, serta memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi di setiap tahapnya.

Subjek penelitian terdiri dari guru kelas di beberapa Sekolah Dasar yang dipilih sebagai sampel penelitian, siswa kelas 1 hingga 6 SD, serta para ahli materi dan ahli media pembelajaran yang akan memberikan validasi terhadap perangkat ajar yang dikembangkan. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sekolah meliputi sekolah yang telah menerapkan kurikulum tematik minimal selama dua tahun, memiliki fasilitas yang memadai untuk implementasi perangkat ajar kreatif, serta kesediaan pihak sekolah untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode untuk mendapatkan data yang komprehensif dan valid. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran tematik yang berlangsung di kelas guna mengidentifikasi kebutuhan perangkat ajar dan mengamati interaksi antara guru, siswa, dan perangkat ajar yang digunakan. Observasi dilakukan dengan panduan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek pembelajaran tematik yang akan diamati. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru kelas untuk menggali informasi tentang tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran tematik, kebutuhan perangkat ajar, serta ekspektasi guru terhadap pengembangan perangkat ajar kreatif. Wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan sekolah terkait pengembangan perangkat ajar dan implementasi pembelajaran tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar telah menunjukkan dampak positif yang signifikan ketika didukung dengan perangkat ajar kreatif. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan, terdapat beberapa temuan penting yang dapat dijabarkan sebagai berikut: Penggunaan perangkat ajar kreatif terbukti meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika guru menggunakan media pembelajaran interaktif seperti permainan edukatif, boneka tangan, dan alat peraga visual yang menarik. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam tema tertentu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi siswa. Siswa dapat melihat hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sebagai contoh, ketika mempelajari tema "Lingkungan", siswa tidak hanya belajar tentang jenis-jenis ekosistem (IPA), tetapi juga menghitung luas area konservasi (Matematika) dan membuat poster kampanye pelestarian lingkungan (Bahasa Indonesia dan Seni).

Implementasi metode pembelajaran kooperatif dalam konteks tematik mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa. Melalui kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas tematik, siswa belajar berkolaborasi, berkomunikasi, dan menghargai pendapat orang lain. Keterampilan-keterampilan ini merupakan bekal penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pemanfaatan teknologi sebagai perangkat ajar kreatif seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan video edukatif terbukti efektif dalam menyampaikan materi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Siswa yang termasuk dalam generasi digital native menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi ketika pembelajaran melibatkan teknologi. Namun demikian, penting untuk tetap memperhatikan keseimbangan antara penggunaan teknologi dengan aktivitas fisik dan interaksi langsung. Pengembangan perangkat ajar yang kontekstual dengan mengangkat isu-isu lokal dan kearifan budaya setempat memberikan relevansi yang lebih tinggi bagi siswa.

Pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika siswa dapat mengaitkan apa yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, saat mempelajari tema "Makanan Sehat", siswa diajak untuk mengeksplorasi makanan tradisional daerah yang memiliki nilai gizi tinggi. Pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri yang difasilitasi dengan perangkat ajar kreatif mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, dan menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Proses ini membantu siswa mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri daripada sekadar menerima informasi secara pasif. Evaluasi pembelajaran yang bervariasi dan autentik melalui portofolio, proyek, dan demonstrasi memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perkembangan siswa. Tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik dapat dinilai secara lebih akurat. Pendekatan evaluasi semacam ini juga mengurangi kecemasan siswa yang seringkali muncul dalam bentuk tes konvensional. Peran guru sebagai fasilitator dan desainer pembelajaran menjadi kunci keberhasilan implementasi pembelajaran tematik dengan perangkat ajar kreatif.

Guru yang memiliki kreativitas tinggi dan semangat inovasi mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam pengembangan perangkat ajar kreatif sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di SD. Kemitraan antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pembelajaran tematik juga memberikan dampak positif. Keterlibatan orang tua dalam proyek-proyek tematik di rumah memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari di sekolah. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua memungkinkan terjadinya kesinambungan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Tantangan dalam implementasi pembelajaran tematik dengan perangkat ajar kreatif terutama berkaitan dengan keterbatasan sumber daya dan infrastruktur di beberapa sekolah. Namun demikian, kreativitas guru dalam memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitar dapat menjadi solusi alternatif dalam mengatasi keterbatasan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan perangkat ajar kreatif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Implementasi perangkat ajar yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran tematik yang didukung dengan perangkat ajar kreatif secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.

Antusiasme dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi lebih tinggi ketika guru menggunakan berbagai media dan metode yang menarik. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Pengintegrasian berbagai mata pelajaran dalam pembelajaran tematik melalui perangkat ajar kreatif memberikan gambaran yang komprehensif kepada siswa tentang keterkaitan antar konsep dalam kehidupan nyata. Siswa tidak lagi melihat pengetahuan sebagai bagian-bagian yang

terpisah, melainkan sebagai satu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pendekatan ini sejalan dengan cara berpikir anak usia sekolah dasar yang masih bersifat holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., Wahyuni, S., & Utama, I. W. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 10-18.
- Asri, D. N., & Nurhalimah, S. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Tematik Berbasis Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 201-212.
- Budiarti, I. S., & Supriyanto, A. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 119-135.
- Drake, S. M., & Burns, R. C. (2022). Meeting Standards Through Integrated Curriculum. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Faisal, F., & Lova, S. M. (2022). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik. Prenada Media Group.
- Handayani, R., & Priatna, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Manipulatif dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 14(1), 88-102.
- Hidayati, N., & Prasetyo, Z. K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Tema Lingkungan untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 51-64.
- Indriani, F. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mendesain Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, CV Jejak Publisher.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2021). Pembelajaran Tematik. PT RajaGrafindo Persada.
- Karli, H. (2021). Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 18(2), 121-130.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, I. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Augmented Reality untuk Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 124-135.
- Majid, A. (2022). Pembelajaran Tematik Terpadu. Remaja Rosdakarya.
- Maryati, S., & Prahmana, R. C. I. (2022). Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Tematik: Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(1), 113-128.
- Min, K. C., Rashid, A. M., & Nazri, M. I. (2021). Teachers' Understanding and Practice of Thematic Approach in Teaching Primary School Science. *International Journal of Instruction*, 14(1), 1-16.
- Nurhayati, E., & Suwarjo, S. (2022). Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Tematik: Implementasi dan Dampaknya Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), 97-110.
- Prabowo, S. L., & Suti'ah, S. (2022). Perencanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Kencana Prenada Media Group.
- Prastowo, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik. Kencana Prenada Media Group.
- Prihantini, P. (2021). Strategi Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. CV Budi Utama.
- Rahmawati, E., & Suhartono, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tema Lingkungan Melalui Model Project Based Learning pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 10(1), 55-68.